

BAB III METODE PENELITIAN

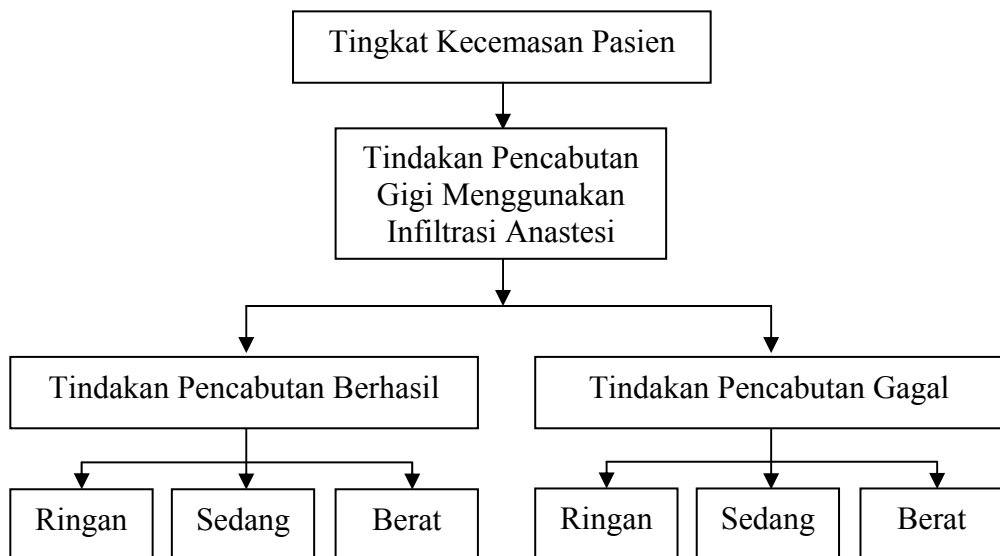
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk menguji hipotesa korelasi dan keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen pada populasi penelitian (Chandra, 2012).

Pengumpulan data dilakukan secara cross sectional. Rancangan cross sectional adalah desain penelitian yang dilihat dari waktu pengumpulan data yang dilakukan secara serentak/simultan dari populasi penelitian pada suatu saat/waktu (Riwidikdo, 2013).

2. Desain penelitian



Gambar 2. Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ialah responden yang datang berkunjung ke Poli Gigi UPT Puskesmas Peureumeu pada Bulan November-Desember Tahun 2018. Sampel dalam penelitian adalah pasien yang datang berkunjung ke Poli Gigi UPT Puskesmas Peureumeu selama kurun waktu 1 bulan dengan teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling*. Jumlah sampel yang diperoleh selama penelitian dilakukan dan secara kebetulan bertemu yaitu berjumlah 35 orang.

Kriteria inklusi sampel penelitian adalah :

1. Pasien yang datang berobat ke Poli Gigi UPT Puskesmas Peureumeu.
2. Pasien yang menurut petugas medis poli gigi perlu dilakukan pencabutan gigi dengan menggunakan metode anastesi yaitu infiltrasi anastesi pada gigi bidang rahang atas atau rahang bawah
3. Pasien yang mendapatkan pelayanan untuk tindakan pencabutan gigi.
4. Pasien yang memiliki rentang umur 19 – 57 tahun.
5. Pasien dengan status kunjungan baru maupun kunjungan lama ke Poli Gigi UPT Puskesmas Peureumeu.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah di Poli Gigi UPT Puskesmas Peureumeu Kabupaten Aceh Barat. Penelitian dilaksanakan pada bulan November-Desember Tahun 2018. Penelitian terhadap responden akan dilakukan selama jam kerja Poli Gigi yaitu dimulai dari pukul 08.00 sampai dengan 14.00 WIB selama hari kerja yaitu Senin sampai dengan Sabtu.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Pada variabel independen terdapat indikator yaitu tingkat kecemasan pasien.

2. Variabel dependen

Pada variabel dependen terdapat indikator yaitu tindakan pencabutan gigi menggunakan infiltrasi anastesi.

E. Defenisi operasional variabel penelitian

1. Tingkat kecemasan pasien adalah suatu keadaan psikologis yang dirasakan responden pada tindakan pencabutan gigi dengan infiltrasi anastesi mulai dari awal tindakan sampai dengan selesai. Alat ukur yang digunakan ialah lembar kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dalam kurun waktu pengisian kuesioner maksimal selama 10 menit. Pilihan jawaban yang tidak cemas diberikan skor nilai 1, sedikit cemas diberikan skor nilai 2, cemas diberikan skor nilai 3, sangat cemas diberikan skor nilai 4 dan amat sangat cemas diberikan skor nilai 5. Hasil ukur tingkat kecemasan terdiri dari 3 kategori tingkatan kecemasan yaitu ringan, sedang dan berat. Skala ukur ialah skala ordinal (berjenjang atau bertingkat). Hasil pengukuran nilai tingkat kecemasan diperoleh dengan menggunakan aturan normatif yang menggunakan rata – rata (mean) dan simpangan baku (standar deviasi). Hasil ukur tingkat kecemasan dengan 3 kategori tersebut diperoleh dari penjumlahan sebagai berikut (Riwidikdo, 2013) :
 - a. Ringan, bila nilai responden yang diperoleh $(x) < \text{mean} - 1 \text{ SD}$

b. Sedang, bila nilai responden yang diperoleh $\text{mean} - 1 \text{ SD} \leq x \leq \text{mean} + 1 \text{ SD}$

c. Berat, bila nilai responden yang diperoleh $(x) > \text{mean} + 1 \text{ SD}$

Nilai distribusi data yang diperoleh dari jumlah item pertanyaan pada lembar kuesioner dikali dengan jumlah skor tertinggi yaitu $20 \text{ item} \times 5 = 100$, kemudian dilanjutkan dengan mengaplikasikan rumus quartile yaitu 25%, 50% dan 75% pada distribusi data sehingga diperoleh nilai skor untuk masing – masing kategori tingkat kecemasan ialah :

a. Untuk nilai kategori tingkat kecemasan ringan : $25\% \times 100 = 25$, skor 1 – 24 atau $x < 25 - 1$

b. Untuk nilai kategori tingkat kecemasan sedang : $50\% \times 100 = 50$, skor 25 – 75

c. Untuk nilai kategori tingkat kecemasan berat : $75\% \times 100 = 75$, skor 76 – 100 atau $x > 75 + 1$

2. Pencabutan gigi dengan infiltrasi anastesi adalah mengeluarkan gigi dari socketnya atau dari rongga mulut dengan metode injeksi infiltrasi pada bidang rahang atas maupun pada rahang bawah. Alat ukur yang digunakan adalah buku status rekam medis. Skala ukur ialah skala ordinal. Hasil ukur ialah tindakan berhasil (skor 1), tindakan gagal (skor 2) yang dilakukan sesuai SOP pencabutan gigi.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung melalui lembar kuesioner dan informed consent dari responden yang meliputi beberapa hal yaitu karakteristik responden seperti data usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan dan variabel penelitian yaitu tingkat kecemasan pada pencabutan gigi menggunakan infiltrasi anastesi.

2. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan bersumber dari hasil penelitian lain yang berbentuk skripsi dan jurnal – jurnal penelitian.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen / alat ukur penelitian ialah lembar kuesioner yang berjumlah 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban tidak cemas, sedikit cemas, cemas, sangat cemas, amat sangat cemas. Kuesioner yang digunakan ialah *Modified Dental Anxiety Scale's (MDAS)* yang telah penulis modifikasi sesuai dengan prosedur tindakan pencabutan gigi. Bahan penelitian diantaranya yaitu buku status rekam medis, alat tulis seperti pensil, pulpen dan penghapus serta alat dan bahan pencabutan gigi.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengukuran kuesioner dilakukan oleh enumerator sejumlah 1 orang yakni petugas Poli Gigi UPT Puskesmas Peureumeue sehingga tidak dilakukan uji akurasi dan presisi. Pengukuran dilakukan terhadap 30 pasien pencabutan gigi. Menurut Machfoedz (2013), jumlah tersebut adalah batas

jumlah sampel antara sedikit dan banyak yang berarti kurvanya akan mendekati kurva normal. Kurva normal adalah suatu fenomena universal mengenai ciri atau sifat alami yang normal. Pengujian statistik terhadap kuesioner adalah dengan metode *pearson product moment correlation*. Jumlah 30 pasien pencabutan gigi yang telah digunakan tersebut tidak akan digunakan lagi sebagai sampel penelitian. Hasil uji validitas yang diperoleh pada semua item soal yaitu nilai r hitung $>$ r tabel (0,361, $n = 30$) dan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *cronbachs Alpha* yaitu $0,967 >$ r tabel, sehingga dapat dinyatakan lembar kuesioner sah dan terpercaya.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

- a. Permasalahan penelitian ditentukan.
- b. Rancangan penelitian disusun.
- c. Ditentukannya lokasi penelitian dan mengatur jadwal penelitian
- d. Proposal skripsi penelitian dipresentasikan dalam bentuk seminar di Jurusan Keperawatan Gigi.
- e. Kuesioner diuji coba oleh enumerator (1 orang petugas poli gigi Puskesmas), untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas.
- f. Diperoleh persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK).
- g. Permohonan izin penelitian diajukan pada UPTD Puskesmas Peureumeue.

- h. Etikal clearance diajukan kemudian menyiapkan instrumen penelitian yaitu dengan menggandakan jumlah lembar kuesioner dan alat tulis.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Setiap pasien yang datang berkunjung berobat ke Poli Gigi UPTD Puskesmas Peureumeue diajukan permohonan untuk menjadi responden penelitian.
- b. Penjelasan mengenai penelitian diberikan pada responden sesuai Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP).
- c. Responden mengisi lembar informed consent dan menandatangani lembar tersebut sebagai bentuk persetujuan menjadi responden penelitian dan langsung diserahkan kepada peneliti pada hari yang sama.
- d. Alat tulis diberikan kepada responden.
- e. Lembar kuesioner tingkat kecemasan diisi oleh responden.
- f. Pengecekan data responden dilakukan pada buku status rekam medis Poli Gigi.
- g. Penelitian dilakukan di ruangan Poli Gigi sesuai dengan hari kerja yaitu Senin sampai Sabtu dan jam kerja yaitu pukul 08.00 – 14.00 WIB.

3. Tahap evaluasi

- a. Setelah pengisian kuesioner dilakukan, dicrosscek kembali terhadap data yang diberikan oleh responden.

- b. Penjelasan diberikan kembali pada responden bahwa tahapan penelitian terhadap responden telah selesai dilakukan.
- c. Lembar kuesioner dikumpulkan dan dilakukan pengukuran serta pengujian hipotesis pada data yang diperoleh.
- d. Data hasil penelitian diinterpretasikan dan hasil dapat disimpulkan.

J. Manajemen Data

1. Editing

Memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan dari lembar informed consent serta lembar kuesioner.

2. Coding

Pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan aplikasi SPSS.

3. Entri data

Memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database SPSS, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana dan menentukan analisis data.

4. Analisis data

Analisis data hubungan tingkat kecemasan pasien dianalisis dengan menggunakan uji korelasi non parametrik yaitu uji Kendall Tau (τ) dengan ketentuan bahwa variabel independen yaitu tingkat kecemasan pasien memiliki skala data ordinal dalam bentuk kategorik dan variabel

dependen yaitu pencabutan gigi memiliki skala data ordinal juga dalam bentuk kategorik.

K. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan Nomor Persetujuan Komisi Etik : LB.01.01/KE-01/XL/838/2018.